

Kebebasan Masyarakat dari Diskriminasi di Negara Amerika

Nadya Zerlinda Febrianti

E-mail: nadyazerlindaf@gmail.com

Abstract

Discrimination is a person or group of people who injure the victim because of a deficiency in the victim. Racism discrimination in America has been around for a long time. This discrimination arises from race, skin color, to religious communities. Race discrimination of skin color originates from African Americans. Although initially African-American civil rights had provided a prohibition on racial discrimination from the 1965 multilateral treaty. Meanwhile, discrimination occurred among religious communities, especially Muslims, where at that time women were not allowed to wear the hijab and there was no obligation to work. Until the emergence of Islamophobia in America. The methodology used is descriptive descriptive which describes the origin of racism but also describes the relationship between law and human rights through international conventions.

Keywords : Discrimination, American-African, religion.

Abstarak

Diskriminasi adalah seseorang atau sekelompok orang yang melukai korbannya karena kekurangan pada diri korban. Diskriminasi rasisme di Amerika sudah ada sejak lama. Diskriminasi ini muncul dari ras, warna kulit, hingga komunitas agama. Diskriminasi rasial warna kulit berasal dari Afrika Amerika. Meskipun pada awalnya hak-hak sipil Afrika-Amerika telah memberikan larangan diskriminasi rasial dari perjanjian multilateral 1965. Sementara itu, diskriminasi terjadi di kalangan umat beragama, khususnya umat Islam, dimana pada saat itu perempuan tidak diperbolehkan berhijab dan tidak ada kewajiban untuk bekerja. Hingga munculnya islamophobia di Amerika. Metodologi yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan asal usul rasisme tetapi juga mendeskripsikan hubungan antara hukum dan hak asasi manusia melalui konvensi internasional.

Kata Kunci : Diskriminasi, Amerika-Afrika, agama.

1. Pendahuluan

Setiap manusia berhak untuk mendapatkan kebebasan dan kemerdekaan pada dalam diri manusia masing-masing. Setiap manusia juga memiliki hak untuk di hormati, sebab kami semua berhak untuk hidup. Tidak perlu ada keraguan untuk mengambil keputusan, apa pun yang dikatakan tentang hal buruk oleh orang lain tidak perlu di hiraukan, karena itu adalah keputusan pada diri kalian sendiri, siapa diri kalian dan bicaralah pada diri kalian sendiri, bahwasanya setiap diri manusia memiliki kemampuan yang tidak tertabatas. Pada era saat ini memang sangat sulit sekali sebagai manusia untuk dihargai oleh semua orang, sehingga mengakibatkan keputusasaan pada diri seseorang. Tidak peduli siapa diri kalian, darimana kalian berasal, apa agama kalian, apa warna kulit kalian, apa ras kalian, serta apa jenis kelamin kalian. Tunjukkan pada semua orang yang ada di dunia bahwa semua orang berhak

untuk semua nya dari satu orang ke satu orang lainnya, sama halnya dengan dari satu kelompok ke kelompok lainnya.

Diskriminasi merupakan seseorang atau sekelompok orang yang menyakiti atau melukai orang lain yang di sebabkan karena adanya kekurangan pada diri orang tersebut yang menjadi koban. Saat ini memang masih banyak sekali diskriminasi di negara-negara, bahkan diskriminasi rasisme yang sangat parah yaitu negara Amerika, di negara ini sudah sangat lama sekali munculnya diskriminasi yang sangat menghawatirkan warga amerika sendiri. Pada dasarnya sejarah amerika sangat menjunjung tinggi kebebasan dan demokrasi pada masyarakatnya. Meskipun Amerika merupakan negara multicultural dengan masyarakat dari berbagai ras dan agama yang menetap disana, deklarasi telah di tetapkan kenyataanya tidak semua lapisan masyarakat Amerika merasa bebas.¹ Diskriminasi di Amerika ini muncul adanya orang yang berkulit hitam yang berasal dari Afrika, dan orang yang berkulit putih berasal dari Amerika. Orang yang berkulit putih menganggap ras ini sangat hebat dan lebih di istimewakan di bandingkan dengan ras berkulit hitam. Hal ini lah yang menimbulkan adanya diskriminasi di Amerika yang selalu membeda-bedakan ras. Pada dasarnya hak sipil Amerika-Afrika telah memberikan berupa larangan diskriminasi rasial dari perjanjian multilateral tahun 1965.² Akan tetapi, sampai saat ini pemerintah Amerika menganggap hal ini sudah hal yang lumrah. Masih banyak orang yang menganggap hal ini tidak baik untuk kehidupan semua orang, karena kita hidup juga secara berdampingan, dan hidup saling bekerjasama. Diskriminasi di Amerika tidak hanya pada orang yang berkulit hitam akan tetapi juga pada seseorang yang menganut agama, terutama pengikut agama islam. Banyak yang menganggap orang beragama islam ini berhubungan dengan teroris karena penampilannya sejak serangan di World Trade Center. Pada tahun 1492 masyarakat muslim Afrika yang berpindah ke Amerika tidak pernah mendapatkan izin oleh atasan mereka yang beragama kristiani untuk melaksanakan ibadah sesuai yang dianjurkan bagi umat beragama islam melainkan ia harus pindah ke agama kristiani.³ Masuk pada saat awal tahun 2000 an warga Amerika sangat jarang sekali mengetahui tentang agama islam, meskipun ada masyarakat yang mengetahui orang yang beragama islam ini sempat menghindari yang di karenakan adanya peristiwa pada tahun sebelumnya.

Dari perlindungan hak asasi manusia di Amerika tercantum dalam title VII of the civil rights act of 1964 yang di mana mendiskriminasi seseorang di sebabkan ras, agama, warna kulit ialah tindakan illegal.⁴ Hukum internasional yang berhubungan dengan HAM untuk

¹ Winta Hari Arsitowati, "Opresi Perempuan Amerika Dalam Novel Riding Freedom Dan Paint the Wind Karya Pam Munoz Ryan," *Aksara* 31, no. 1 (2019): 17, <https://doi.org/10.29255/aksara.v31i1.244.17-36>.

² Oktoviana Banda, "Diskriminasi Ras Dan Hak Asasi Manusia Di Amerika Serikat : Race Discrimination and Human Rights in the United States : Case Study of George Flyod Assassination," *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 5, no. 2 (2020): 120-33.

³ Made Fitri Padmi and Zaenab Yulianti, "Kebijakan Imigrasi Presiden Trump Terhadap Masyarakat Imigran Di Amerika Serikat Tahun 2017-2018," *GLOBAL INSIGHT JOURNAL* 6, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.52447/gij.v6i2.4763>.

⁴ Umihani, "Problematika Mayoritas Dan Minoritas Dalam Interaksi Sosial Antar Umat Beragama," *Tazkiya* 20, no. 02 (2019).

menjamin hak-hak di seluruh negara.⁵ Hubungan hukum dalam HAM ini termasuk dalam Konvensi Internasional tentang perlindungan hak-hak seluruh pekerja migran dan anggota keluarganya, Hak SIPOL, serta Konvenan Menentang Penyiksaan. Pada awalnya negara Amerika ini sangat menghormati hak asasi manusia serta demokrasinya yang baik. Akan tetapi perjanjian HAM di Amerika sebagian besar belum adanya pengesahan yang menjamin HAM itu dapat dilindungi. Pemerintah pun juga tidak bisa melindungi HAM yang ada di Amerika terutama hak yang ada pada perekonomian dan sosial. Diskriminasi ini sendiri sangat merugikan bagi seseorang yang telah di tindas oleh orang lain, sehingga bagi korban sendiri tidak ada kata keadilan pada dirinya. Keadilan dalam diskriminasi ini sangat minim sekali, sebab pihak yang berwenang juga menganggap hal ini sangatlah biasa atau aparat yang berwenang berada pada golongan yang sama seperti pelaku kejahatan tersebut.

1. Rumusan Masalah

1. Apa yang mengakibatkan orang berkulit hitam menjadi korban rasisme di Amerika serta bagaimana cara penegakan hukum internasional?
2. Bagaimana perkembangan agama islam di negara Amerika?

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimana metode ini ialah menggunakan pengumpulan data dari kepustakaan serta metode ini kemungkinan tidak hanya dari perundang-undangan, akan tetapi ada juga yang tertuju pada dokumen, buku, jurnal, serta menurut pandangan masyarakat sekitar. Dalam peristiwa ini memang sangat dibutuhkan mulai dari sudut pandang masyarakat dan undang-undang yang dikarenakan akan lebih mendapatkan keadilan yang layak untuk masyarakat sekitarnya. Mulai dari orang yang berkulit hitam akan lebih mudah untuk bergaul atau bisa hidup bersama dengan masyarakat yang lainnya serta umat yang beragama muslim bisa hidup lebih nyaman dan bisa beraktivitas yang bebas seperti pada umumnya. Penelitian ini juga mencakup dari adanya kasus seperti pembunuhan George Floyd, kasus lynching, serta mengambil contoh kasus dari serangan di World Trade Center. Penelitian ini juga memerlukan data dari buku serta dokumen seperti jurnal atau berita yang telah di sebarluaskan agar kita mengetahui apa yang akan kita tulis dan yang perlu kita kembangkan.

4. Pembahasan

Rasisme Afrika-Amerika

Perbuatan diskriminasi merupakan tindakan yang tidak bisa dibenarkan baik itu dari kelompok atau seorang diri. Diskriminasi muncul akibat adanya korban yang cenderung sangat berbeda dari sekelompok orang lainnya, maka dari itu diskriminasi ini terus sering bermunculan. Salah satunya diskriminasi di Amerika yang sudah ada sejak lama, hal ini sering di temui dalam lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, pekerjaan, hingga di jalanan umum. Diskriminasi yang masih sering terjadi di Amerika hingga saat ini yaitu ras orang yang berkulit hitam dan orang berkulit putih. Sejarah dalam rasial di Amerika

⁵ Mufida. Rana Dinda., "Upaya Cair Dalam Membangun Pemahaman Positif Tentang Islam Di Amerika Serikatp," *Dinda., Mufida. Rana. "Upaya Cair Dalam Membangun Pemahaman Positif Tentang Islam Di Amerika Serikatp," n.D., 2019.*

ini sudah sangat lama sekali bahkan tidak ada hentinya hingga membuat perjanjian larangan kekerasan diskriminasi rasial pada tahun 1965. Akan tetapi perjanjian tersebut seperti sia-sia karena masih keberlanjutan rasisme hingga saat ini. Bahkan aparat kepolisian pun juga ikut turun tangan untuk melawan atau menyakiti orang yang berkulit hitam. Sebab hal ini juga menganggap bahwa pihak polisi berada di tangan yang sama dengan orang yang berkulit putih. Timbulnya diskriminasi ini mengakibatkan ketimpangan dalam bidang kesehatan, hingga lebih parah nya lagi menggunakan kekerasan fisik, serta dalam faktor perekonomian. Rasisme dalam amerika ini terjadi karena adanya kehidupan dari masyarakat negara Amerika-Afrika, Amerika-Asia, serta warga local Amerika.⁶ Orang yang berkulit hitam berasal dari warga Afrika dan orang yang berkulit putih berasal dari warga Amerika. Orang yang berkulit hitam di anggap budak bagi orang yang berkulit putih, oleh sebab itu orang yang berkulit putih merasa dirinya lebih hebat atau lebih berkuasa. Akan tetapi ada kalanya juga orang yang berkulit hitam juga ia merasakan lebih unggul di banding orang yang berkulit pada umumnya, meski hal nya orang berkulit hitam memiliki fikiran seperti itu, akan tetapi sebagian ia menolak adanya rasisme atau diskriminasi.⁷ Adanya tindakan diskriminasi pada masyarakat orang yang berkulit hitam lebih di perkuat lagi dengan hukum negara Amerika pada tahun 1957-1968 undang-undang ini membahas tentang hak sipil pada masyarakat yang terjadi pada orang berkulit putih dan orang berkulit hitam, dengan adanya pembuatan ini mewujudkan pembentukan sosial agar berjalan dengan baik tanpa harus melukai siapa pun.⁸ Akan tetapi Amerika dengan segala bentuk apapun akan sia-sia, HAM di Amerika seperti tidak di perkuat atau di tegaskan sesuai yang sudah di perjanjikan sebelumnya.

Pada akhir di masa abad ke 19 merupakan hal penting yang dimana pemisahan rasial berkulit hitam yang bisa disebut juga dengan hukum jim crow, pemisahan ini antara lainnya seperti bagian fasilitas umum rumah sakit, taman, jalanan umum, sekolah atau pendidikan, dan sebagainya dengan di adakan pembatasan ini untuk perlindungan orang berkulit putih dari orang yang berkulit hitam. Banyaknya jumlah pada pembatasan dan Undang-Undang ini akan menimbulkan kebebasan bagi orang yang berkulit hitam. Awal nya orang berkulit putih mempunyai hak dalam menilai serta mengawasi gerakan kehidupan orang yang berkulit hitam. Orang berkulit putih juga sempat tinggal di perkebunan akan tetapi orang berkulit putih ini menganggap bahwa orang yang berkulit hitam sangat mampu untuk mengerjakan perkebunannya. Oleh sebab itu, orang yang berkulit putih lebih berkuasa dalam melakukan segala hal, hingga mampu mengambil ahli hak karena ia juga termasuk orang yang mampu . tidak hanya itu saja orang yang berkulit putih juga tidak ingin memiliki tempat tinggal yang sama dengan orang yang berkulit hitam. Di negara Amerika para budak tidak di perbolehkan menempuh

⁶ Oktoviana Banda, "Diskriminasi Ras Dan Hak Asasi Manusia Di Amerika Serikat : Race Discrimination and Human Rights in the United States : Case Study of George Flyod Assassination."

⁷ Irana Astutiningsih, "The Construction of Racism in Edward P Jones's The Known World: A Genetic Structuralism Analysis," *Metahumaniora* 7, no. 1 (2017): 32, <https://doi.org/10.24198/mh.v7i1.23322>.

⁸ Ari Kamal Malik and Wawan Darmawan, "REKAM JEJAK MALCOLM X DALAM PENEGAKAN HAK SIPIL ORANG KULIT HITAM AMERIKA SERIKAT 1957-1965," *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (October 2017), <https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9977>.

pendidikan terkecuali pada mata pelajaran agama. Alasan dari tidak diperbolehkan menempuh pendidikan ini sebab orang berkulit putih ini tidak ingin budak nya menjadi pintar dan akan mengakibatkan melawan atasannya, serta takut akan melarikan diri dari perkebunan jika ia mendapatkan pendidikan. Apa bila adanya guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan pada orang yang berkulit hitam maka bagi orang yang berkulit putih akan merasakan adanya bahaya yang akan terjadi. Orang berkulit putih juga menganggap bahwa orang yang berkulit hitam ini lebih cenderung pada emosi dan logika serta menggap orang yang berkulit hitam mempunyai kecerdasan yang rendah.⁹Pada dasarnya budak hanya di paksa bekerja untuk orang yang berkulit putih itu tidak adanya upah atau hasil yang ia terima.

Orang berkulit putih melakukan adanya perdagangan budak pada masyarakat Amerika di masa abad ke 19 telah menjadi ciri khas orang berkulit putih. Menurut orang yang berkulit putih penjualan pada orang yang berkulit hitam merupakan sah pada masa saat itu serta dalam penjualan ini mendapatkan keuntungan yang tinggi.¹⁰ Apabila rasisme di rendahkan dan tidak membenarkan identitasnya maka akan menganggap seperti menjelekkan budaya serta membuat terbelahnya sistem politik, sosial, perekonomian di suatu daerah. Pada masa-masa saat itu memang sangat susah sekali memperjuangkan kebebasan untuk orang yang berkulit hitam. Adapun juga pada kasus yang terjadi seperti lyching yang merupakan penemakan yang telah dilakukan oleh masa, bahkan pelakunya pun tidak di hukum. Korban terhadap lyching ini merupakan orang yang berkulit hitam yang telah dituduh melakukan kejahatan bagi orang berkulit putih sehingga orang berkulit hitam di tangkap secara beramai-ramai di siksa dan di gantung di pohon pinggir jalan.¹¹ Tidak hanya pada masa-masa sesaat itu saja bahkan hingga sekarang masih saja bermunculan diskriminasi perbedaan ini hingga menimbulkan adanya korban orang yang berkulit hitam yang menjadi sasaran pihak aparat kepolisian yaitu kasus dari pembunuhan George Floyd yang menyebabkan aksi di seuruh negara yang di karenakan mengenai aksi ini. Banyak masyarakat di seluruh dunia tidak terima dengan adanya kasus kekerasan dalam diskriminasi ini yang hingga menimbulkan korban jiwa, sehingga masyarakat di seluruh negara mengeluarkan aksi nya Black Lives Matter untuk menindak lanjuti kasus rasisme yang terjadi. Dengan kejadian George Floyd ini menimbulkan aksi domonstrasi terbesar sejak pada tahun 1960.¹²

Dapat di lihat dari kasus rasisme yang terjadi antara Amerika-Afrika yang hingga saat ini masih bermunculan maka berkaitan dengan Hak Asasi Manusia pada tiap diri seseorang yang merasa terancam ia akan mendapatkan perlindungan yang sesuai dengan peraturan yang telah tercantum dalam konvensi Internasional tentang perlindungan hak-

⁹ Lentera Paramuswari, Fanny Lesmana, and Daniel Budiana, "Representation of African American in Ghostbusters (2016) Movie," *Scriptura* 7, no. 1 (2017): 7-16, <https://doi.org/10.9744/scriptura.7.1.7-16>.

¹⁰ Astutiningsih, "The Construction of Racism in Edward P Jones's The Known World: A Genetic Structuralism Analysis."

¹¹ Muhammad Ivan Hermansyah, "Makna Simbolik Dalam Musik Video Klip Kendrick Lamar 'Humble,'" *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2019, 2, <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5837>.

¹² Oktoviana Banda, "Diskriminasi Ras Dan Hak Asasi Manusia Di Amerika Serikat : Race Discrimination and Human Rights in the United States : Case Study of George Flyod Assassination."

hak seluruh pekerja migran dan anggota keluarganya, pada bagian II tentang Non-Diskriminasi yang berkaitan dengan hak pada pasal 7 yang kurang lebih berisikan tentang hal negara mengupayakan pihak instrument internasional yang mengenai hak asasi manusia untuk tetap saling menghormati tanpa membedakan ras, warna kulit, jenis kelamin, Bahasa, hingga pada agama. Tidak hanya itu saja hal ini juga berkaitan dengan Bagian III pada pasal 10 yang kurang lebih berisikan tentang tidak untuk seorang migran atau keluarganya untuk dijadikan tujuan untuk penyiksaan, tidak di berlakukan secara manusiawi hingga merendahkan martabat seseorang. Pada pasal 11 konvensi internasional yang pada intinya mengatakan bahwa 1. tidak ada seorang pun yang pekerja migran atau anggota keluarga yang dijadikan budak atau di perhambakan. 2. Tidak ada seorang pun pada perkerja migran atau anggota keluarga yang boleh di wajibkan untuk melaksanakan kerja paksa. pada pasal 14 yang pada intinya berisikan tentang tidak seorang pun pekerja migran beserta anggota keluarga di ganggu dalam urusan pribadi sehingga pekerja migran atau pihak keluarga berhak mendapatkan perlindungan hukum. Pasal 16 ayat (2) yang kurang lebih berisikan tentang pekerja migran beserta keluarga mempunyai hak atas perlindungan yang efektif dari negara terhadap tindak kekerasan, ancaman yang telah dilakukan oleh sekelompok orang hingga aparat pemerintahan. Pasal 17 yang sebagian kurang lebih berisikan tentang 1. Pekerja migran dan anggota keluarga yang telah di rampas kebebasan maka harus di perlakukan secara manusiawi dan penghormatan martabat yang ada pada diri sendiri serta sesuai dengan budaya mereka. tidak hanya itu saja penyiksaan dalam yang telah di timpa orang berkulit hitam juga berhak mendapatkan perlindungan hukum dari konvensi menentang penyiksaan yang di atur sesuai dengan pasal 4 ayat (1) yang pada intinya seperti setiap negara memiliki kewenangan untuk mengatur tentang tindak penyiksaan juga merupakan tindak pidana yang sesuai dengan ketentuan hukum pidana. Serta dalam kasus hal ini juga termasuk ke dalam konvensi ekosob yang di mana pada bagian 3 pasal 7 yang menjelaskan tentang krang lebihnya seperti konvenen yang mengakui hak setiap orang untuk menikmati perkerjaan yang adil, menguntungkan serta menjamin seperti mendapat upah atau gaji yang wajar sesuai apa yang ia kerjakan, mendapat kehidupan yang layak, mendapat kesempatan untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi, serta memberikan waktu istirahat atau libur kerja. Ada pun juga pada pada pasal 11 ayat (1) yang pada intinya menjelaskan tentang negara harus mengakui hak setiap orang atas standar kehidupan yang layak seperti sandang, pangan, tempat tinggal, serta kondisi kesehatan tubuh. Pada pasal 13 ayat (1) juga mengatakan bahwa negara yang berpihak pada konvenen ini mengakui hak setiap orang atas pendidikan. Pendidikan juga harus di arahkan pada perkembangan setiap orang, serta memperkuat kehormatan atas hak asasi serta hak mendasar.

Perkembangan Agama Islam di Amerika

Agama islam di negara Amerika berkembang sangat pesat pada tiap tahunnya. Pada awal munculnya agama islam ini terjadi karena adanya imigrasi dari daerah timur tengah lalu beberapa tahun kemudian orang-orang islam dari negara lain pun juga berdatangan. Mereka benar-benar memeluk agama islam akan tetapi pada saat itu orang beragama islam terutama pada perempuan tidak di perbolehkan menggunakan hijab serta adanya penolakan

terhadap pekerjaan. Pada agama islam juga awalnya ia memiliki tempat tersendiri karena warga Amerika lebih ke dominan orang yang menganut agama kristiani. Awal nya banyak sekali yang menentang agama islam yang di karenakan adanya islamophobia yang dimana hal ini telah menyebar di Amerika tentang kebencian atau ketakutan terhadap orang islam.islamophobia memiliki kekhususan tersendiri yakni laporan Runnymede yang menjelaskan tentang kunci memahami sebuah perbedaan yakni pandangan terbuka dan pandangan tertutup bagi agama islam.¹³ Islamophobia bersungguh-sungguh hingga ia ke pusat politik yang dimulai dari serangan World Trade Center pada saat 11 sepetember 2001. Aksi terorisme yang mengatasnamakan islam ini bukan orang yang menganut agama islam, aksi terorinilah hal yang paling dibenci masyarakat di seluruh dunia.¹⁴ Penyebab awal munculnya islamophobia yakni andanya gerakan isis yang bermula dari wahabisme. Akan tetapi, pada beberapa waktu kemudian saat Donald Trump ingin mencalonkan menjadi presiden beliau berjanji akan melarang atau memberhentikan tiap individu muslim untuk memasuki negara Amerika. Dengan adanya hal ini maka semakin banyak nya orang yang memandang islam secara negative, maka migrasi negara mayoritas islam harus dihentikan. Selama Donald Trump menjabat sebagai Presiden Amerika, masyarakat muslim Amerika sangat khawatir tentang peraturan yang telah ditetapkan oleh presiden tersebut. Amandemen Undang-undang tetang imigrasi dan kebangsaan pada era tahun 1965 yang telah dihapus sistem kuota asal mereka serta ada dalam kategori. Hal ini juga bertujuan untuk mempersatukan keluarga yang berasal dari luar Amerika dengan cara menerima pihak imigrasi, untuk menambah tenaga ahli kerja, memberikan perlindungan bagi seseorang yang mengalami rasial, memberikan izin pada warga imigrasi. Pada saat tahun 2003 pemerintah Amerika membuat dapartemen keamanan dalam negeri untuk menjaga mulai dari perbatasan hingga bandara, untuk memastikan seseorang yang berhubungan dengan teroris.¹⁵ Masyarakat Umat beragama islam di Amerika yang dimana dalam American Civil Liberties Union memberikan 9 poin penting yang harus di perhatikan oleh orang beragama islam yakni hak menggunakan hijab, hak wilayah yang ada di bandara dan perbatasan kebebasan beragama di tempat ibadah, kebebasan beragama di sekolah umum dan tempat pekerjaan, bebas beragama di tempat tahanan, hak mengetahui informasi penting dari pelapor, kebebasan beragama di akomodasi public, serta hak pelaksanaan hukum.¹⁶

Seiring berjalannya waktu warga Amerika semakin meningkatnya yang menganut dalam agama islam. Hal ini dikarenakan ada seorang anak dari negara Indonesia kemudian melakukan pekerjaan sebagai dai muda di New Work City serta menjadi imam di salah satu masjid di Amerika. sehingga banyak nya masayarakat Amerika yang sangat tertarik dengan

¹³ Rina Pebriana and Arif Ardiansyah, "UNSUR SOSIAL BUDAYA DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSABIOLA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)," *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 7, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v7i2.1365>.

¹⁴ Rio Febriannur Rachman, "PERSPEKTIF KAREN ARMSTRONG TENTANG ISLAMOFOBIA DI MEDIA BARAT," *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 4, no. 2 (August 2018): 282, <https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v4i2.306>.

¹⁵ Made Fitri Padmi and Zaenab Yulianti, "Kebijakan Imigrasi Presiden Trump Terhadap Masyarakat Imigran Di Amerika Serikat Tahun 2017-2018," *Global Insight Journal* 6, no. 2 (2021): 62–80, <https://doi.org/10.52447/gij.v6i2.4763>.

¹⁶ Dinda., "Upaya Cair Dalam Membangun Pemahaman Positif Tentang Islam Di Amerika Serikatp."

Agama islam hingga saat petambahan pengikut bagi gama islam. Tidak hanya melalui dai agama islam, akan tetapi juga pembelajaran pendidikan agama, meskipun tidak di ajarkan di sekolah umum yang ada di Amerika. Pelajaran agama di Amerika akan di mulai pada saat mereka memasuki universitas.¹⁷ Bahkan ajaran agam ini tidak semua ada di universita melainkan ia hanya di sekolah swasta yang berhubungan dengan agama. Akan tetapi, menurut Connie Ge pada saat kejadian 11 september di Amerika, semua siswa yang beragama mengambil sumpah setia pada negara serta kembali lagi pada sebelumnya untuk tidak diajarkan tentang keagamaan. Untuk sekolah khusus keagamaan ini pemerintah tidak memberikan biaya untuk bantuan kepada pihak sekolah hingga sekolah ini juga memiliki aturan kurikulum yang bebas.¹⁸

Dengan tertarik nya masyarakat pada agama islam yakni adanya kekosongan hidup bagi warga Amerika meskipun ia memiliki harta yang sangat banyak; agama islam merupakan agama yang tidak membedakan ras, budaya, agama, warna kulit, hingga pekerjaan; agama islam di anggap memberikan rasa kehormatannya pada semua orang, mereka menunjukkan kesederhanaan, keikhlasan atas apa yang di karuniakan oleh Allah; agama islam lebih ke rasional, islam juga membantu menyelesaikan permaslahan kehidupan ketika ilmu pengetahuan teknologi tidak bisa menemukan hasilnya.

Penutup

Diskriminasi di Amerika sudah ada sejak lama hingga saat ini tidak ada hentinya. Terutama diskriminasi terhadap orang yang berkulit hitam dan orang yang berkulit putih antara masyarakat Amerika-Afrika. Sehingga mengeluarkan perjanjian larangan kekerasan diskriminasi rasial pada tahun 1965. Meskipun adanya perjanjian ini tetap saja rasisme antara warna kulit tetap saja terjadi. Tidak hanya masyarakat biasa yang melakukan aksi ini, akan tetapi juga pada pihak aparat kepolisian yang juga ikut menyerang aksi ini hingga mengakibatkan kematian dari kasus George Floyd hingga seluruh dunia pun juga ikut geram dengan aksi ini sehingga meramaikan Black Lives Matter sebagaimana keadilan harus di terapkan serta tidak adanya yang membedakan warna kulit. Aksi ini merupakan aksi terbesar di Amerika sejak tahun 1960.

Tidak hanya pada dikriminasi kulit hitam dan kulit putih, akan tetapi ada juga diskriminasi terhadap umat beragama terutama agama islam. Pada awal nya agama islam sangat susah sekali di terima oleh masyarakat Amerika karena salah satunya bentuk pakain yang berbeda, terutama pada perempuan tidak di perbolehkan menggunakan hijab serta adanya penolakan terhadap pekerjaan. Hingga munculnya islamophobia yang merupakan kebencian atau ketakutan terhadap orang islam yang telah terjadinya tragedi World Trade Center. Dengan adanya kasus tersebut mengira agama islam ialah teroris yang telah melakukannya. Hingga Amerika pemerintah membentuk dapartemen dalam negeri untuk menjaga perbatasan serta menjaga bandara. Pada saat Donald Trump menjabat, masyarakat amerika yang bergama muslim sangat khawatir apa yang telah di terapkannya perturan.

¹⁷ Husin Dosen, Stiq Amuntai, and Kalimantan Selatan, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI AMERIKA SERIKAT (Lembaga Pendidikan Islam)," vol. 2, 2018.

¹⁸ Wiwik Afifah, "HUKUM DAN KONSTITUSI: PERLINDUNGAN HUKUM ATAS DISKRIMINASI PADA HAK ASASI PEREMPUAN DI DALAM KONSTITUSI," *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 2018, <https://doi.org/10.30996/dih.v0i0.1583>.

Donald Trump membatasi imigrasi yang berdatangan terutama umat muslim hingga memberhentika tiap individu muslim memasuki negara Amerika.

Daftar Pustaka

- Afifah, Wiwik. "HUKUM DAN KONSTITUSI: PERLINDUNGAN HUKUM ATAS DISKRIMINASI PADA HAK ASASI PEREMPUAN DI DALAM KONSTITUSI." *Dih: Jurnal Ilmu Hukum*, 2018. <https://doi.org/10.30996/dih.v0i0.1583>.
- Arsitowati, Winta Hari. "Opresi Perempuan Amerika Dalam Novel Riding Freedom Dan Paint the Wind Karya Pam Munoz Ryan." *Aksara* 31, no. 1 (2019): 17. <https://doi.org/10.29255/aksara.v31i1.244.17-36>.
- Astutiningsih, Irana. "The Construction of Racism in Edward P Jones's The Known World: A Genetic Structuralism Analysis." *Metalumaniora* 7, no. 1 (2017): 32. <https://doi.org/10.24198/mh.v7i1.23322>.
- Dinda., Mufida. Rana. "Upaya Cair Dalam Membangun Pemahaman Positif Tentang Islam Di Amerika Serikatp." *Dinda., Mufida. Rana. "Upaya Cair Dalam Membangun Pemahaman Positif Tentang Islam Di Amerika Serikatp," n.D., 2019.*
- Dosen, Husin, Stiq Amuntai, and Kalimantan Selatan. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI AMERIKA SERIKAT (Lembaga Pendidikan Islam)." Vol. 2, 2018.
- Hermansyah, Muhammad Ivan. "Makna Simbolik Dalam Musik Video Klip Kendrick Lamar 'Humble.'" *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2019, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5837>.
- Malik, Ari Kamal, and Wawan Darmawan. "REKAM JEJAK MALCOLM X DALAM PENEGAKAN HAK SIPIL ORANG KULIT HITAM AMERIKA SERIKAT 1957-1965." *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (October 2017). <https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9977>.
- Oktoviana Banda. "Diskriminasi Ras Dan Hak Asasi Manusia Di Amerika Serikat : Race Discrimination and Human Rights in the United States : Case Study of George Flyod Assassination." *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 5, no. 2 (2020): 120-33.
- Padmi, Made Fitri, and Zaenab Yulianti. "Kebijakan Imigrasi Presiden Trump Terhadap Masyarakat Imigran Di Amerika Serikat Tahun 2017-2018." *GLOBAL INSIGHT JOURNAL* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.52447/gij.v6i2.4763>.
- . "Kebijakan Imigrasi Presiden Trump Terhadap Masyarakat Imigran Di Amerika Serikat Tahun 2017-2018." *Global Insight Journal* 6, no. 2 (2021): 62-80. <https://doi.org/10.52447/gij.v6i2.4763>.
- Paramuswari, Lentera, Fanny Lesmana, and Daniel Budiana. "Representation of African American in Ghostbusters (2016) Movie." *Scriptura* 7, no. 1 (2017): 7-16. <https://doi.org/10.9744/scriptura.7.1.7-16>.
- Pebriana, Rina, and Arif Ardiansyah. "UNSUR SOSIAL BUDAYA DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSAIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 7, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v7i2.1365>.
- Rachman, Rio Febiannur. "PERSPEKTIF KAREN ARMSTRONG TENTANG

ISLAMOFOBIA DI MEDIA BARAT." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 4, no. 2 (August 2018): 282. <https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v4i2.306>.

Umihani. "Problematika Mayoritas Dan Minoritas Dalam Interaksi Sosial Antar Umat Beragama." *Tazkiya* 20, no. 02 (2019).

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu Wiwik Afifahh, S.Pi.,SH.,MH selaku dosen Hukum Hak Asasi Manusia dan pembimbing yang telah membantu saya untuk menyelesaikan tugas artikel ini.